

# ANALISIS RASIO LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. KARYA MANDIRI SURYA SEJAHTERA MAKASSAR

Syarifuddin<sup>\*1</sup>, Iin Kardinah<sup>2</sup>

Dosen Program Studi Akuntansi STIE YPUP Makassar  
E-mail: <sup>\*1</sup>yarif070707@gmail.com, <sup>2</sup>iinkardinah22@gmail.com

## *Abstract*

*This study aims to determine the development of net cash flow and find out the financial performance of PT. Mandiri Surya Sejahtera. 2015-2107. This research method is a descriptive data analysis method from the Financial Report of PT Mandiri Surya Sejahtera. Data collection in this study was conducted by interviewing and documenting financial report data. The results of this study indicate that the development of the financial performance conditions of PT Karya Mandiri from 2015-2017 shown by the cash flow analysis tends to decrease. The decrease was caused by a decrease or cash deficit in 2017. Even though the amount of net income obtained in 2017 was greater than that of 2016. However, the amount of cash expenditure in 2017 was greater than cash receipts or in other words the profit gained was largely unrealized into cash, but still in the form of accounts receivable. This condition is because the company cannot manage existing cash flows to be able to generate more cash.*

**Keywords:** *Financial performance, Cash flow ratio, Ratio analysis*

## PENDAHULUAN

Perusahaan kontraktor sekarang ini sudah banyak di Indonesia yang sudah berkembang cukup luas dan mempunyai banyak perhatian dibidang keuangan. Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara beberapa perusahaan juga semakin tinggi, yang akhirnya mengakibatkan adanya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kemunduran. Mengembangkan sistem bisnis jasa konstruksi yang ideal perlu diperhatikan beberapa kondisi dan permasalahan yang terjadi pada perusahaan jasa konstruksi di Indonesia, seperti: jumlah perusahaan yang terus meningkat namun tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas dan kinerja, kepatuhan pada pihak yang terkait dalam usaha jasa konstruksi, kesadaran masyarakat

akan manfaat dan pentingnya peran jasa konstruksi bagi kepentingannya masih perlu ditumbuh kembangkan, keterbatasan kemampuan pemerintah maupun swasta untuk membiayai pembangunan proyek-proyeknya dengan anggaran dalam negeri.

Perusahaan dapat tetap bertahan, para pengusaha harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang dimilikinya. Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan dapat digunakan untuk menilai keberhasilan sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya, yang dapat dilihat dari laporan arus kas suatu perusahaan. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari data keuangan perusahaan yang berisi informasi mengenai posisi keuangan serta hasil yang telah dicapai

selama periode tertentu. Pada suatu sistem perekonomian, laporan keuangan merupakan media yang penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, dalam laporan keuangan menggambarkan segala transaksi yang terjadi dalam perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan sangat membantu perusahaan untuk mengetahui keadaan dan kinerja ekonomi suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan, dan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri atas neraca, laporan arus kas, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor tentu merupakan suatu perusahaan besar yang memiliki arus transaksi sangat padat. Kegiatan penyusunan laporan keuangan perusahaan dan analisis keuangan perusahaan menjadi salah satu agenda yang sangat penting untuk diperhatikan. Secara garis besar, laporan keuangan perusahaan bidang kontraktor sama dengan laporan keuangan perusahaan pada umumnya. Perbedaan yang terletak pada hasil transaksi yang dianalisis merupakan hasil pembangunan dari perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan bidang kontraktor memiliki sistematika penyusunan dan kelengkapan data yang sama dengan laporan keuangan lainnya, yakni seperti laporan neraca keseimbangan, laporan analisis keuntungan dan kerugian, serta laporan ekuitas perusahaan. Terdapat dua langkah penting dalam penyusunan laporan yakni data pencatatan dan analisis. Laporan keuangan bidang kontraktor tak hanya berhenti pada pencatatan data saja. Data

transaksi yang dicatat merupakan data analisis awal untuk mengetahui beberapa informasi penting perusahaan seperti neraca keseimbangan, analisis keuntungan dan kerugian serta keputusan penambahan modal dan pengembangan. Agar dapat menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat bagi perusahaan maka sangat disarankan agar proses analisis laporan keuangan dilakukan dengan sebaik-baiknya. Laporan analisis ini sangat memberikan efek positif. Melalui laporan keuangan perusahaan baik maka akan terdapat relevansi informasi dengan kebijakan yang diambil dalam mengembangkan perusahaan.

Informasi yang benar yang telah didapatkan melalui laporan keuangan perusahaan maka kebijakan yang diputuskan pun sesuai sehingga akan lebih relevan bagi perusahaan. Selain itu laporan keuangan akan lebih mudah dimengerti bagi orang awam yang bukan dari kalangan ahli ekonomi. Laporan keuangan perusahaan akan memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan dan situasi keuangan perusahaan. Selanjutnya berdasarkan hasil laporan keuangan perusahaan maka praktek kecurangan dalam perusahaan dapat diminimalisir. Penyusunan laporan keuangan dilakukan berdasarkan kelengkapan data pencatatan, dan hasil analisis terhadap data dan berbagai informasi yang diperoleh mulai dari aset perusahaan, permodalan, keuntungan yang diperoleh dan neraca keseimbangan.

Hasil analisis nantinya akan digunakan sebagai pertimbangan bagi kebijakan perusahaan pada periode mendatang. Keputusan melalui hasil analisis yang dirangkum dalam laporan keuangan menjaga integritas dan loyalitas perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan. Oleh sebab itu menyusun laporan keuangan perusahaan sebaiknya

dilakukan dengan netral, objektif dan tepat waktu. Dilakukan netral agar analisis keuangan dalam laporan keuangan dilaporkan secara benar tidak untuk membela dan memihak manapun. Obejktif dimaksudkan dalam penyusunan laporan analisis keuangan dilakukan secara independen dan akurat. Tepat waktu adalah pelaporan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan diselesaikan dalam waktu yang sesuai sehingga tidak menghambat target perusahaan selanjutnya. Perusahaan kontraktor dapat didefinisikan sebagai orang atau badan usaha yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang ditetapkan berdasarkan gambar rencana, peraturan, dan syarat-syarat yang ditetapkan. Kontraktor dapat berupa perusahaan perseorangan yang berbadab hukum atau sebuah badan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pelaksanaan pekerjaan. Perusahaan kontraktor dalam manajemen konstruksi meliputi empat tingkatan hierarki, yaitu (1) tingkat organisasional; (2) tingkat proyek; (3) tingkat opsional; (4) tingkat penugasan kerja.

Sistem informasi untuk kontraktor sangat bergantung dari kondisi dari si kontraktor dan karakteristik proyek yang ditangani. Dari pengamatan awal penelitian kontraktor kecil menggunakan metode cash dalam sistem akuntansi dimana sistem akuntansi mengenal transaksi ketika terjadi aliran uang. Akuntansi dalam perusahaan konstruksi merupakan departemen perusahaan yang menangani dibidang pengeluaran dan pendapatan perusahaan dalam bentuk pencatatan yang hasilnya akan digunakan oleh pihak manajemen dan perancangan dalam menggunakan bahan baku. Peran akuntansi dalam perusahaan konstruksi adalah mencatat dan melaporkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu

proyek pembangunan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan oleh pihak manajemen, sehingga biaya yang dikeluarkan dalam proses pembangunan proyek jelas pencatatannya dan lebih efisien. PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera (PT. KMSS) adalah kontraktor yang berpusat di Makassar, Sulawesi Selatan. PT. KMSS adalah salah satu perusahaan yang tergabung dalam Asosiasi Gapensi. Kinerja keuangan PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera berdasarkan laporan keuangan tahun 2015-2017 kurang baik karena tidak mampu membayar hutangnya melalui kas operasi, kesulitan membiayai pengeluaran modalnya melalui kas operasi, serta kurang mampu menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya sampai harus mengambil pinjaman dari luar untuk melunasi semua kewajibannya. PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera harus meningkatkan arus kas dari aktivitas operasi agar kewajiban jangka pendek bisa terpenuhi, dan mengelola dengan baik dana yang ada dalam perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan kinerja Arus Kas Untuk mengukur kinerja keuangan Pada PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Fund Theory***

Laporan arus kas berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam menghasilkan dan menggunakan kas dalam suatu perusahaan. Sehingga pihak perusahaan dapat menilai sejauhmana kinerja keuangan perusahaan yang telah berjalan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK NO.2, 2015). Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan (Rudianto, 2012).

Penyajian ketiga aktivitas tersebut dengan cara yang paling sesuai dengan bisnisnya.

Adapun teori yang mendukung argumentasi tersebut adalah teori dana (*fund theory*), pengklasifikasian Arus Kas dan kinerja keuangan. Teori dana merupakan dasar akuntansi bukanlah pemilik maupun entitas, melainkan sekelompok aktiva dan kewajiban serta pembatasan yang terkait, yang disebut dana, yang mengatur penggunaan dari sumber daya (dana) ekonomi dan kewajiban serta pembatasan terkait dengan penggunaan dari sumber daya (Heri, 2015). Itulah sebabnya kita perlu mempelajari arus kas.

Analisis Laporan Arus kas adalah suatu metode analisa ekonomi yang memasukkan pergerakan kas yang positif (aliran kas masuk) dan pergerakan kas yang negatif (aliran kas keluar) yang disebabkan oleh aktivitas untuk menentukan kebutuhan relatif dari aktivitas tersebut (Martani, 2015). Analisis laporan arus kas bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan (Agung, 2012). Perusahaan yang membuat laporan arus kas dalam laporan keuangan tahunan membuat penggunaan informasi laporan arus kas sebagai alat analisis kinerja perusahaan semakin meningkat (Anwar dan Nurfadilah, 2015). Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas. Analisis untuk rasio kas operasi (AKO) adalah:

$$\text{Rumus Perubahan sejak tahun dasar} = \frac{\text{Jumlah Tahun ini} - \text{Jumlah Tahun dasar}}{\text{Jumlah Tahun Dasar}}$$

Analisis untuk Kas Investasi (AKI) adalah;

$$\text{Rumus Perubahan sejak tahun dasar} = \frac{\text{Jumlah Tahun ini} - \text{Jumlah Tahun dasar}}{\text{Jumlah Tahun Dasar}}$$

Analisis untuk Arus Kas Pendanaan (AKP) adalah;

$$\text{Rumus Perubahan sejak tahun dasar} = \frac{\text{Jumlah Tahun ini} - \text{Jumlah Tahun dasar}}{\text{Jumlah Tahun Dasar}}$$

## Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktaviana Dwisari Steptapusma - Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (2017) dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas (Studi Kasus di Koperasi Kredit CU Lantang Tipu Tahun 2014-2016). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada objek penelitian, tahun penelitian dan penggunaan Standard. Penelitian sebelumnya studi kasus di Koperasi Kredit CU Lantang Tipu pada tahun 2017 menggunakan SAK-ETAP. Penelitian ini di PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera Makassar pada tahun 2018 menggunakan PSAK NO.2, 2015.

## METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Analisis data menggunakan rasio arus kas dari laporan keuangan PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera. Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Langkah-langkah analisis data meliputi tahap reduksi data, *display* data, verifikasi data, dan kesimpulan hasil.

Reduksi data dilakukan terhadap data yang berhasil dikumpulkan di lapangan. Data kemudian dicatat secara teliti dan rinci. Proses reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Proses selanjutnya adalah *display* data. Data diorganisasikan, disusun sesuai pola hubungan, sehingga akan

mudah dipahami. Kemudian hasil data diinterpretasikan berdasarkan teori-teori yang terkait dengan arus kas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Perubahan Arus Kas

Hasil analisis yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah PT. Karya mandiri mengalami perubahan dari tahun 2016 sampai 2017. Pada tahun 2016 arus kas operasi yang dimiliki sebesar 218,7% menjadi 490.458.183, adanya dana sebesar ini terjadi akibat adanya penurunan piutang, penurunan persediaan, penurunan beban dibayar dimuka, dan penurunan hutang usaha. Pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar -13,5% menjadi 419.938.733 rupiah, penurunan ini terjadi akibat adanya kenaikan piutang proyek, kenaikan persediaan, penurunan beban dibayar dimuka, dan kenaikan hutang.

#### Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Ribuan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	AKO <sub>t</sub> – AKO <sub>t-1</sub>	Perubahan (%)
2015	153.848.800	-	-
2016	490.458.183	336.609.383	218,7 %
2017	419.938.733	-70.519.439	-14,37%

Sumber: Data Diolah

### Arus Kas Operasi dan Kewajiban

Rasio arus kas operasi menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Semakin besar rasio ini, maka perusahaan dikatakan semakin baik dalam kinerja keuangan (Fahmi, 2015). Apabila analisis ini menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi 1:1 atau 100% berarti aktiva lancar dapat menutupi semua kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang lebih aman adalah berada diatas 1 atau diatas 100% (Afrina, 2013). Dalam perusahaan, aktivitas normal adalah aktivitas utama

yang merupakan kegiatan yang terus menerus.

#### Rasio Arus Kas Operasi (Ribuan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Persen (100)
2015	153.848.800	3.970.233.785	3,87
2016	490.458.183	2.243.285.880	21,86
2017	419.938.733	4.241.632.851	9,9

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 2 perhitungan rasio arus kas operasi PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera selama 3 tahun. Tahun 2015 rasio arus kas operasi sebesar 0,0388 yang artinya untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 3,87 rupiah arus kas operasi. Tahun 2016 rasio arus kas operasi sebesar 0,2186 yang artinya untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 21,86 rupiah arus kas operasi. Tahun 2017 rasio arus kas operasi sebesar 0,099 yang artinya untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 9,9 rupiah arus kas operasi.

### Analisis Rasio Cakupan Dana

Rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas guna membayar semua kewajiban dan komitmen-komitmennya. Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak dalam menutup komitmen yang jatuh tempo dalam satu tahun (AA Paradipta, 2015).

$$\text{RASIO CAD} = \frac{\text{EBIT}}{\text{BUNGA} + \text{PAJAK} + \text{DIVIDEN}}$$

#### Rasio Cakupan Arus Dana PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera (Milyar Rp)

Th	EBIT	Bunga	Pajak	Dividen	T.over
15	8.427	71	5,75	1.669	4,82
16	897	87	7,69	115	4,27
17	6.164	106	12,76	987	5,57

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3 perhitungan rasio cakupan dana PT. Karya Mandiri Surya

Sejahtera selama 2 tahun memperlihatkan bahwa pada tahun 2015 rasio cakupan arus kas dana sebesar 4,82 yang artinya menunjukkan bahwa semua komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo sebanyak 4,82 kali. Begitu pula pada tahun 2016 rasio cakupan arus kas dana sebesar 4,27 yang artinya menunjukkan bahwa semua komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo sebanyak 4,27 kali. Dan pada tahun 2017 rasio cakupan kas dana sebesar 5,57 yang artinya menunjukkan bahwa semua komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo sebanyak 5,57 kali.

#### Analisis Cakupan Kas terhadap Bunga

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menutup biaya bunga, sehingga kemungkinan perusahaan untuk tidak mampu membayar bunga menjadi sangat kecil (Heri, 2015).

$$\text{RASIO CKB} = \frac{\text{ARUS KAS OPERASI} + \text{BUNGA} + \text{PAJAK}}{\text{BUNGA}}$$

#### Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (Ribuan rupiah)

Th	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Tover
15	153.848.800	71.382.192	5.758.417	3,23
16	490.458.183	87.154.662	7.693.020	6,72
17	419.938.733	106.820.693	12.762.580	5,72

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 4 perhitungan rasio cakupan kas terhadap bunga PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera selama 3 tahun memperlihatkan bahwa pada tahun 2015 rasio cakupan arus kas terhadap bunga sebesar 3,23 yang artinya menunjukkan bahwa arus kas operasi membayar biaya bunga sebesar 3,23 kali. Pada tahun 2016 rasio cakupan kas

terhadap bunga sebesar 6,72 yang artinya menunjukkan bahwa arus kas operasi membayar biaya bunga sebesar 6,72 kali. Dan pada tahun 2017 rasio cakupan kas terhadap bunga sebesar 5,72 yang artinya menunjukkan bahwa arus kas operasi membayar biaya bunga sebesar 5,72 kali.

#### Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar berdasarkan arus kas operasi bersih. Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan yang rendah dari arus kas operasi dalam menutup hutang lancar. Rasio ini diperoleh dari:

$$\text{RASIO CKHL} = \frac{\text{JUMLAH KAS OPERASI} + \text{DIVIDEN KAS}}{\text{HUTANG LANCAR}}$$

#### Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (Ribuan rupiah)

Th	Arus Kas Operasi	Dividen Kas	Hutang Lancar	Perputaran (kali)
15	153.848.800	-	3.970.233.785	0,03
16	490.458.183	-	2.243.285.880	0,21
17	419.938.733	-	4.241.632.851	0,09

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 5 perhitungan rasio cakupan kas terhadap hutang lancar PT.Karya Mandiri Surya Sejahtera selama 3 tahun memperlihatkan bahwa pada tahun 2015 rasio sebesar 0,03 menunjukkan bahwa arus kas operasi dalam membayar hutang lancar tahun 2015 sebesar 0,03 kali. Pada tahun 2016 rasio yang ditunjukkan sebesar 0,21 menunjukkan bahwa arus kas operasi dalam membayar hutang lancar tahun 2016 sebesar 0,21 kali. Dan pada tahun 2017 rasio sebesar 0,09 menunjukkan bahwa arus kas operasi dalam membayar hutang lancar tahun 2017 sebesar 0,09 kali.

### Rasio Total Hutang

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi digunakan untuk membayar hutang. Dengan menganalisis rasio ini perusahaan bisa menganalisis jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutangnya.

$$\text{RASIO TII} = \frac{\text{ARUS KAS OPERASI}}{\text{TOTAL HUTANG}}$$

### Rasio Cakupan Kas Terhadap Total Hutang (Ribuan rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Persen (100)
2015	153.848.800	3.970.233.785	3,87
2016	490.458.183	2.243.285.880	21,86
2017	419.938.733	4.241.632.851	9,9

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 6 perhitungan rasio total hutang PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera selama 3 tahun memperlihatkan bahwa pada tahun 2015 rasio total hutang menunjukkan rasio sebesar 0,0388 yang berarti hal tersebut menunjukkan total hutang dijamin oleh arus kas operasi bersih tahun 2015 sebesar 3,87%. Sementara pada tahun 2016 rasio total hutang menunjukkan rasio sebesar 0,21863 yang berarti hal tersebut menunjukkan total hutang dijamin oleh arus kas operasi bersih tahun 2016 sebesar 21,86%. Begitu pula pada tahun 2017 rasio total hutang menunjukkan rasio sebesar 0,99 yang berarti hal tersebut menunjukkan total hutang dijamin oleh arus kas operasi bersih tahun 2017 sebesar 9,9%.

### Cakupan Kas pada Pengeluaran Modal

Rasio pengeluaran modal digunakan untuk mengukur modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang

yang ada. Menurut Mamduh dan Halim (2014:212), besar kecilnya arus kas untuk pengeluaran investasi akan sangat bergantung dari siklus produk yang dipunya.

$$\text{RASIO PM} = \frac{\text{ARUS KAS OPERASI}}{\text{PENGELUARAN MODAL}}$$

### Rasio Cakupan Kas Terhadap Pengeluaran Modal (Ribuan Rupiah)

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Perputaran (kali)
2015	153.848.800	1.669.445.200	0,09
2016	490.458.183	115.025.600	4,2
2017	419.938.733	987.857.500	0,43

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 7 perhitungan rasio total hutang PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera selama 3 tahun memperlihatkan bahwa pada tahun 2015 rasio pengeluaran modal sebesar 0,09 menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal tahun 2015 sebesar 0,09 kali. Begitu pula pada tahun 2016 rasio pengeluaran modal sebesar 4,2 menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal tahun 2015 sebesar 4,2 kali. Dan pada tahun 2017 rasio pengeluaran modal sebesar 0,43 menunjukkan bahwa kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal tahun 2015 sebesar 0,43 kali.

### Rasio Kecakupan Arus Kas

Rasio kecakupan arus kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu 3 tahun mendatang. Rasio ini diperoleh dari:

$$\text{RASIO KAK} = \frac{\text{EBIT} - \text{BUNGA} - \text{PAJAK} - \text{PENGELUARAN MODAL}}{\text{RATA - RATA HUTANG LANCAR}}$$

**Rasio Kecukupan Arus Kas  
(Milyar rupiah)**

Th	Ebit	Bunga	Pjk	PM	R2 HL	Tover
15	8.427	71	5,7	1.669	3.970	2,56
16	897	87	7,6	115	2.243	0,31
17	6.164	106	12,7	987	4.241	1,19

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 8 Rasio Cakupan Arus Kas PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera selama 3 tahun yaitu hasil analisis rasio kecukupan arus kas selama 3 tahun yaitu tahun 2015 sebesar 2,56, tahun 2016 sebesar 0,31, dan tahun 2017 sebesar 1,19 yang berarti bahwa perusahaan dalam 3 tahun kemungkinan kurang mampu memenuhi kewajibannya secara tunai karena arus kas operasi sangat turun.

**Pembahasan**

1) Perkembangan Arus Kas Operasi pada tahun 2016 arus kas operasi mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 218,7% menjadi 490.458.183, kenaikan ini terjadi karena akibat adanya penurunan piutang, penurunan persediaan, penurunan beban dibayar dimuka, dan penurunan hutang usaha. Penurunan pada piutang sebesar Rp. 14.505.489.973 disebabkan karena tahun 2016 pembayaran dari vendor atau pemerintah tidak terhambat sehingga kas operasi bertambah. Penurunan persediaan sebesar Rp. 318.398.508 disebabkan karena sedikitnya pembelian sparepart dan sedikitnya biaya service alat sehingga kas operasi bertambah dari tahun 2015 ke tahun 2016. Penurunan pada beban dibayar dimuka sebesar Rp. 5.100.000 disebabkan karena berkurangnya pembelian

aktiva tetap sehingga kas operasi tahun 2016 mengalami kenaikan. Penurunan pada hutang usaha dan hutang pajak sebesar Rp. 1.726.947.905 disebabkan karena pada tahun 2016 berkurangnya proyek yang dikerjakan PT. Kaya Mandiri Surya Sejahtera sehingga tidak banyak pembelian yang menimbulkan hutang.

2) Pada Tahun 2017 arus kas operasi mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar -14,37% sebesar 419.938.733, penurunan ini terjadi akibat adanya kenaikan piutang proyek, kenaikan persediaan, kenaikan beban dibayar dimuka, dan kenaikan hutang usaha dan kenaikan hutang pajak. Kenaikan pada piutang proyek sebesar 18.805.231.950 hal ini disebabkan karena adanya nilai proyek yang cukup besar dikerjakan PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera di tahun 2016.

3) Kondisi kinerja Keuangan arus kas operasi ditunjukkan oleh rasio arus kas operasi pada tahun 2015 sebesar 0,0388. Hal tersebut berarti setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 3,87 rupiah arus kas operasi. Rasio arus kas operasi pada tahun 2016 sebesar 0,2186 yang berarti untuk setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 21,86 rupiah arus kas operasi. Pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar 0,099 yang berarti setiap seratus rupiah kewajiban lancar dijamin dengan 9,9 rupiah arus kas operasi. Dari data keuangan PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera tahun 2015-2017 rasio arus kas operasi mengalami penurunan yang cukup rendah sehingga perusahaan kurang mampu membayar kewajiban lancarnya melalui arus kas dari aktivitas operasi saja.

- 4) Rasio cakupan arus kas dana tahun 2015 adalah sebesar 4,82 yang artinya kemampuan laba perusahaan dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo adalah 4,82 kali. Pada tahun 2016 adalah sebesar 4,27 yang artinya bahwa kemampuan laba perusahaan dalam menutupi komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo adalah 4,27 kali atau jumlah laba pada tahun 2016 hanya mampu menutupi 4,27 jumlah komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan rasio sebesar 5,57 yang artinya bahwa kemampuan laba perusahaan mampu menutupi 5,57 kali jumlah komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo pada tahun 2017. Kenaikan pada rasio ini terjadi karena sangat meningkatnya sisa hasil usaha setelah pajak, sehingga kemampuan perusahaan dalam membayar komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo pada tahun 2017 melalui sisa hasil usaha setelah pajak meningkat menjadi 5,57 kali. Rasio cakupan arus dana dari tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan. Namun nilai-nilai rasio yang dihasilkan pada tahun 2015-2017 masih rendah sehingga masih kurang mampu memenuhi komitmen yang akan jatuh tempo dengan laba yang diperoleh tersebut.
- 5) Rasio cakupan kas terhadap bunga tahun 2015 adalah sebesar 3,23 kali yang berarti kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam menutupi biaya bunga adalah 3 kali dari jumlah biaya bunga tahun 2015. Pada tahun 2016 rasio cakupan kas terhadap bunga adalah sebesar 6,72 yang berarti bahwa kemampuan arus kas operasi dalam menutupi biaya bunga adalah 6 kali dari jumlah biaya bunga tahun 2016. Pada tahun 2017 rasio cakupan terhadap bunga terjadi penurunan sebesar 5,72 yang berarti bahwa arus kas pada tahun 2017 hanya mampu menutupi biaya bunga sebanyak 5,72 kali. Penurunan ini terjadi karena naiknya biaya bunga tahun 2017. Hasil analisis rasio cakupan kas terhadap bunga selama tahun 2015-2017 memiliki rasio yang rendah, akan tetapi arus kas operasi masih dapat menutupi biaya bunganya dari tahun ke tahun.
- 6) Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar pada tahun 2015 adalah sebesar 0,03 yang berarti kemampuan arus kas operasi untuk membayar hutang lancar adalah 0,03 kali atau dari jumlah hutang lancar tahun 2015 mampu ditutupi 3% oleh arus kas operasi. Pada tahun 2016 kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancarnya adalah sebesar 0,21 yang berarti kemampuan arus kas operasi untuk membayar hutang lancar adalah 0,21 kali atau dari jumlah hutang lancar pada tahun 2016 mampu ditutupi 21% oleh arus kas operasi. Pada tahun 2017 kemampuan arus kas operasi dalam membayar hutang lancarnya adalah sebesar 0,09 yang berarti kemampuan arus kas operasi untuk membayar hutang lancarnya adalah 0,09 kali atau dari jumlah hutang lancar pada tahun 2017 hanya mampu ditutupi 9% oleh arus kas operasi. Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar dari tahun 2015-2017 dibawah standar yang berarti kinerja keuangan PT.Karya Mandiri dalam menutupi kewajiban lancar dengan menggunakan arus kas operasinya rendah atau belum maksimal.
- 7) Rasio total hutang pada tahun 2015 adalah sebesar 0,0388 yang berarti total hutang yang dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 3,87%.

Rasio total hutang pada tahun 2016 adalah sebesar 0,21863 yang berarti total hutang yang dijamin dengan arus kas operasi bersih adalah 21,86% sedangkan untuk tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,099 karena arus kas operasi cukup tinggi yang berarti arus kas operasi mampu menjamin total hutang sebesar 9,9%. Dari hasil perhitungan rasio total hutang dari tahun 2016-2017 dapat dilihat kinerja keuangan PT.Karya Mandiri Surya Sejahtera memiliki kemampuan yang cukup rendah dalam membayar total hutangnya melalui arus kas bersih operasi yang dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio yang beradajauh dibawah 100%, sehingga perusahaan harus memiliki sumber arus kas normal untuk menutupi total hutangnya.

- 8) Rasio pengeluaran modal tahun 2015 adalah 0,09 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,09 kali. Pada tahun 2016 rasio pengeluaran adalah 4,2 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 4,2 kali, sedangkan tahun 2017 rasio pengeluaran modalnya adalah 0,43 yang berarti kemampuan arus kas operasi dalam membiayai pengeluaran modal sebesar 0,43 kali. Hasil analisis dari perhitungan rasio pengeluaran modal tahun 2016, kinerja keuangan PT.Karya Mandiri Surya Sejahtera cukup baik karena nilai rasio diatas satu sehingga arus kas operasi mampu membiayai pengeluaran modalnya. Sedangkan kinerja keuangan tahun 2015 dan 2017 buruk, hal ini dapat dilihat dari rasio pengeluaran modal yang dibawah 1 (satu) berarti arus kas operasi tidak mampu membiayai pengeluaran modalnya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis hasil peneliti dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja keuangan PT.Karya Mandiri dari tahun 2015-2017 yang di tunjukkan oleh analisis arus kasnya cenderung menurun. Kinerja Arus Kas Operasi, Rasio cakupan kas terhadap bunga (CKB), Rasio cakupan kas terhadap hutang lancar (CKHL), Rasio cakupan kas terhadap total hutang (CKTH), Rasio cakupan kas terhadap pengeluaran modal (CKPM), dan Rasio kecakupan arus kas (KAK) yang cenderung menurun. AKO atau arus kas operasi turun 11,96%, CKB atau cakupan kas terhadap bunga turun 1 kali. Rasio CKHL turun 0,12 kali, rasio CKTH atau cakupan kas terhadap total hutang turun 11,96%. Meskipun jumlah laba bersih yang diperoleh ditahun 2017 lebih besar dibanding dari tahun 2016. Namun jumlah pengeluaran kas ditahun 2017 lebih besar dibanding penerimaan kas atau dengan kata lain laba yang diperoleh sebagian besar belum terealisasi menjadi kas, melainkan masih berupa piutang. Kondisi tersebut karena perusahaan tidak dapat mengelola arus kas yang ada untuk dapat menghasilkan kas lebih banyak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagi pemilik PT. Karya Mandiri Surya Sejahtera dalam menilai kondisi kinerja keuangan perusahaan terutama dari sisi arus kasnya. Sekaligus dapat memberi gambaran bagi para pengguna laporan keuangan dalam melakukan analisis arus kas perusahaan.

## **SARAN**

Perusahaan perlu meningkatkan efektifitas pengendalian arus kas operasi, cakupan kas terhadap bunga, cakupan kas terhadap hutang lancar, cakupan kas terhadap total hutang, cakupan kas terhadap pengeluaran modal, dan kecakupan arus

kas. Sehingga dapat memenuhi semua kewajibannya melalui kas operasi tersebut, dengan cara lebih mengurangi pengeluaran- yang tidak perlu. Perusahaan harus mampu meningkatkan kecukupan kas operasi dimasa mendatang dan kondisi kinerja keuangan dapat membaik dari tahun ke tahun.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

PSAK 2, 2015. Laporan *Arus Kas*. IAS 7. Statement of Cash Flows.

Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga, Jakarta.

Hery, 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT. Grasindo, Jakarta.

Martani Dwi, Veronica NPS Sylvia, Wardhani Ratna, Farahmita Aria, dan Tanujaya Edward. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba Empat. Jakarta Selatan.

Agung Gunawan, 2012. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT*. Fajar Surya Wisesa, Tbk. Thesis. Yogyakarta.

Anwar Rieske, Nurfadillah Mursidah. 2015. *Analisis Laporan Arus Kas (Metode Langsung)*. Samarinda.

Fahmi Irham, 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. CV. Alfabeta, Bandung.

AA Paradipta. 2015. *Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.